

## ABSTRAK

Terdapat hasil rata-rata 80% dalam aspek pelayanan keperawatan dari kuesioner kepuasan pasien, hasil tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani yaitu  $\geq 90\%$ . Prinsip *Personal Hygiene* yang diberikan oleh perawat tidak sesuai dengan teori. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pemenuhan *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien di ruang rawat inap BPJS Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 58 responden BPJS dan besar sampel sebesar 51 responden BPJS dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah pemenuhan *personal hygiene* dan variabel dependen adalah tingkat kepuasan pasien. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 responden, terdapat 28 responden yang kebutuhan *personal hygiene* terpenuhi dan 23 responden yang kebutuhan *personal hygiene* tidak terpenuhi dan terdapat 41 responden mengatakan puas dan 10 responden mengatakan tidak puas. Hasil uji statistik *chi square*  $p = 0,003 < \alpha = 0,05$  menunjukkan ada hubungan pemenuhan *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien.

Perawat dapat mengaplikasikan prinsip *personal hygiene* sesuai dengan kondisi dan kebutuhan responden, agar kebutuhan *personal hygiene* dapat terpenuhi dan dapat meningkatkan rasa puas.

**Kata kunci :** *personal hygiene*, kepuasan pasien, BPJS